**TUGAS PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**



OLEH:

MUHAMMAD FARHAN HIDAYAT

2012011334

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2020**

Nama : Muhammad Farhan Hidayat

Npm : 2012011334

Dosen : Atik Kartika, S.Pd., M.Pd.

Tugas : Berikan tiga contoh penyintesisan dalam KTI pada skripsi atau tesis yang Anda temukan!

1. Berikut beberapa pengertian bahasa dari para ahli:
2. **Plato** Bahasa adalah pernyataan pikiran seseorang dengan perantaraan onomata (nama benda) dan rhemata (ucapan) yang merupakan cermin dari ide seseorang dalam arus udara lewat mulut.
3. **Ferdinand De Saussure** Bahasa merupakan ciri pembeda yang paling menonjol karena dengan bahasa setiap kelompok sosial merasa dirinya sebagai kesatuan yang berbeda dari kelompok yang lain.
4. **Bill Adams** Definisi bahasa adalah suatu sistem pengembangan psikologi individu dalam sebuah konteks inter-subyektif

**Dari ketiga pengertian bahasa menurut para ahli di atas, dapat disintesiskan menjadi:**

Bahasa merupakan pernyataan pikiran seseorang dengan perantara onomata dan rhemata yang bersistem pengembangan individu sehingga menjadi ciri pembeda setiap kelompok sosial.

1. Pencurian adalah perbuatan seseorang yang mengambil barang milik orang lain tanpa izin dan menyebabkan seseorang tersebut menderita kerugian (Lili Rassidi,1988 ). Pencurian adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang yang menyebabkan orang lain kehilangan dan perbuatan tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum (M. Thahir Ashari,1977 ). Didalam pasal 362 KUHP disebutkan bahwa "Barangsiapa mengambil barang sesuatu, yang seluruhnya atau sebagian kepunyaan orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum, diancam karena pencurian, dengan pidana penjara paling lama lima tahun atau denda paling banyak enam puluh rupiah”. Dalam pasal ini,dijelaskan bahwa pencurian adalah tindakan mengambil barang milik orang lain untuk dimiliki dengan cara yang melawan hukum.

**Pernyataan diatas setelah disintesiskan, menjadi :**

Pencurian adalah perbuatan seseorang yang mengambil barang milik orang lain tanpa izin dan menyebabkan seseorang tersebut menderita kerugian.(Lili Rassidi,1988 ).perbuatan tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum (M. Thahir Ashari,1977 ).Tindakan tersebut diancam pidana penjara paling lama lima tahun atau denda paling banyak enam puluh rupiah.

1. “Di Provinsi Lampung sendiri kejadian luar biasa (KLB) dikarenakan diare pada tahun 2010, cukup rendah yaitu hanya 2,18 persen per 1000 balita. Akan tetapi jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Selatan, Provinsi Lampung masih tertinggal. Angka terjadinya diare di Provinsi Sumatera Selatan hanya 1,05 persen per 1000 balita. Urutan pertama terjadinya KLB diare adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yaitu 18,84 persen per 1000 balita (Dimas, 2010). Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya diare di Provinsi Lampung, cukup rendah jika dibandingkan dengan Provinsi NTT, akan tetapi, jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Selatan, maka, Provinsi Lampung masih cukup tertinggal.”

Paragraf di atas terdiri atas lima kalimat. Tampak bahwa penulis hanya memindahkan kalimat tanpa memadukan informasi. Kalimat satu sampai dengan empat berasal dari satu sumber. Kalimat kelima merupakan simpulan dari empat kalimat sebelumnya. Sebenarnya, empat kalimat sebelumnya sudah menunjukkan urutan yang mengandung satu topik atau pokok bahasan tentang peringkat KLB diare pada tiga provinsi. Namun pernyataan pada empat kalimat di atas masih tampak mengulang-ulang dan tidak dinyatakan dalam kalimat yang efektif.

 **Pernyataan di atas setelah disintesiskan, menjadi:**

“Kejadian luar biasa (KLB) diare di Provinsi Lampung pada tahun 2010 cukup rendah yaitu 2,18 persen per 1.000 daripada Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yaitu 18,84 persen. Akan tetapi, jika dibandingkan dengan Provinsi Sumatera Selatan, ProvinsiLampung masih tertinggal karena angka KLB di provinsi tersebut hanya 1,05 persen per 1.000 balita (Dimas, 2010).”